

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Went (1937) seorang ahli fisiologi bangsa Jerman mengemukakan bahwa bila tidak ada zat pengatur tumbuh berarti tidak ada pertumbuhan (Abidin, 1985). Zat pengatur tumbuh (ZPT) adalah senyawa organik selain nutrisi yang dapat menginduksi, menghambat, atau menyebabkan perubahan selama proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Moore, 1979). Zat pengatur tumbuh berfungsi mengatur proses-proses fisiologi yang terjadi dalam jaringan beberapa organ maupun sistem organ tumbuhan.

Zat pengatur tumbuh alami dihasilkan oleh tumbuhan itu sendiri tetapi kadarnya sangat rendah dan dengan majunya teknologi biokimia dan industri kimia, kini telah banyak ditemukan zat pengatur tumbuh buatan (sintetik) yang mempunyai pengaruh fisiologi seperti zat pengatur tumbuh alami (Anonim, 1991). Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa penggunaan zat pengatur tumbuh sudah menyebar luas dalam dunia pertanian karena penggunaan zat pengatur tumbuh tersebut dapat meningkatkan secara nyata hasil-hasil pertanian dan hortikultura (Wareing dan Phillips, 1981).

Zat pengatur tumbuh ada bermacam-macam jenisnya yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda, sehingga dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu jenis zat pengatur tumbuh yang digunakan pada tanaman buah-buahan adalah ethrel. Ethrel berfungsi untuk mendorong perbaikan kualitas buah dengan cara membuat warna buah lebih merata, mempercepat pematangan buah dan memperbaiki rasa dan aroma buah. Ethrel juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tanaman hortikultura (sayuran buah) seperti tomat (Lingga, 1997).

Tomat merupakan sayuran buah yang penting bagi masyarakat, selain mempunyai rasa yang segar tomat juga mengandung nilai gizi yang cukup lengkap. Kandungan vitamin A pada buah tomat dapat membantu penyembuhan penyakit rabun senja sedangkan kandungan vitamin C-nya dapat membantu pemeliharaan gigi, gusi, mempercepat sembuhnya luka-luka dan mencegah timbulnya penyakit skorbut atau sariawan. Kandungan gizi pada buah tomat setiap 100 gramnya adalah : protein 1 gr, karbohidrat 4,2 gr, lemak 0,3 gr, Kalsium 5 mg; Fosfor 27 mg; Zat besi 0,5 mg; vitamin A 1050 IU dan vitamin C 40 mg (Tugiyono, 1989).

Buah tomat dapat dimanfaatkan dalam bentuk segar maupun olahan seperti saus tomat, sehingga kualitas buahnya merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih. Buah tomat yang berkualitas tinggi ditentukan oleh besarnya buah, bentuk buah, warna buah dan keadaan kulit buahnya. Jenis-jenis tomat lokal kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan jenis tomat import. Oleh karena

itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah dengan penggunaan zat pengatur tumbuh. Penggunaan zat pengatur tumbuh tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas buah tomat lokal. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dilakukan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pemberian ethrel terhadap kualitas buah tomat lokal.

#### **B. Formulasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diformulasikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian ethrel dapat berpengaruh terhadap kualitas buah tomat lokal.
2. Berapa kadar ethrel yang tepat sehingga dapat memberikan hasil buah tomat lokal dengan kualitas tertinggi.

#### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemberian ethrel terhadap kualitas buah tomat lokal.
2. Mengetahui kadar ethrel yang tepat untuk mendapatkan hasil buah tomat lokal dengan kualitas tertinggi

#### **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi para petani dan bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh penggunaan ethrel terhadap kualitas buah tomat lokal. Selain itu juga dapat menginformasikan kadar ethrel yang optimum untuk memberikan hasil yang maksimum. Sehingga dengan penggunaan ethrel yang relatif sedikit menghasilkan kualitas buah tomat lokal yang tinggi.

